

**ANALISIS FREETER DALAM DIRI TOKOH UTAMA *USRA* DRAMA
"FURIMAKEE WO KAU"**

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan dalam Ujian Sidang Sarjana Sastra

Oleh

SITI RACHMAWATI

043115030



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN**

BOGOR

JANUARI

2020

384

	
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR	
Tgl Terima :	
No. Induk Buku :	384 / (111) / FK / 12 / 2020
No Class :	384 SIT 4 2020
Sumber Buku :	

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Siti Rachmawati
NPM : 043115030
Judul : Analisis *Freeter* Dalam Diri Tokoh Utama Pada Drama
Freeter Ie Wo Kau

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Peuguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor.

DEWAN PENGUJI

Menyetujui

Pembimbing I : Rina Fitriana, M.Hum
NIK. 1.0800 035 368

Pembimbing II : Mugiyanti, M.si
NIK. 1.1211 057 576

Pembaca : Tatat Haryati, M.Hum
NIDN. 0318046801

Ditetapkan di : Bogor
Tanggal: : 24 Januari 2020

Dekan



Dr. Agnes Setyowati H., M.Hum
NIK : 1 0295 006 229



Ketua Program Studi



Helen Susanti, M.Si
NIK: 1 0107 023 479

ABSTRAK

SITI RACHMAWATI. 043115030. 2020. ANALISIS *FREETER* DALAM DIRI TOKOH UTAMA PADA DRAMA *FREETER IE WO KAU*. Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Program Studi Bahasa Jepang. Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan Rina Fitriana, M.Hum dan Mugiyanti, M.Si.

Drama *Furiitaa Ie Wo Kau* menceritakan seorang pemuda yang berlatar belakang tidak memiliki kemampuan apapun sehingga hal itu menyebabkan ia sulit untuk menemukan pekerjaan di perusahaan Jepang untuk menjadi pegawai tetap. Hal itu membuatnya bekerja sebagai *freeter* atau pekerja paruh waktu dari satu tempat ke tempat lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa unsur intrinsik (penokohan dan latar), konsep *freeter*, penyebab tokoh utama menjadi *freeter*, bentuk-bentuk *freeter* dalam diri tokoh utama, dan ada tidaknya konsep *ikigai* dalam diri tokoh utama.

Metode untuk memperoleh data dengan teknik studi kepustakaan, yakni dengan membaca buku-buku referensi yang berkaitan dengan konsep *Freeter* serta konsep *ikigai* sebagai pandangan hidup masyarakat Jepang, dan membaca berbagai macam informasi di internet. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis yakni dengan cara menetapkan episode satu, dua, tiga, empat, tujuh, delapan, dan sepuluh untuk mendapatkan korpus data dari adegan-adegan dan dialog-dialog tokoh yang siap untuk dianalisis.

Hasil yang dicapai adalah bahwa tokoh Take Seiji dapat dikategorikan sebagai seorang *freeter* yang disebabkan oleh tidak adanya kemampuan yang ia miliki. Take Seiji termasuk kedalam *freeter* tipe tidak punya pilihan. Take Seiji tidak memiliki konsep *ikigai* sebagai pandangan hidup masyarakat Jepang.

Kata kunci: *furiitaa ie wo kau, freeter, ikigai*